

ABSTRAK

Latar belakang: Infeksi jamur kulit cukup banyak ditemukan di Indonesia, yang merupakan negara tropis beriklim panas dan lembab, apalagi bila kebersihan kurang sempurna. *Pityriasis versicolor* adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur *malassezia furfur* yang ditandai adanya makula di kulit. Sering dijumpai di daerah dengan iklim tropis. Kebersihan diri menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *pityriasis versicolor*, dengan demikian tingkat pengetahuan seseorang tentang kebersihan diri akan mempengaruhi kebersihan dirinya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kebersihan diri dengan kejadian *pityriasis versicolor* pada siswa MAN I Rantau Kabupaten Tapin

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel secara *random sampling*. Didapatkan 42 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Sampel pada penelitian ini berjumlah 42 . Sampel dengan *pityriasis versicolor* dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 responden, dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 responden. Sampel tanpa *pityriasis versicolor* dengan pengetahuan baik sebanyak 36, dengan pengetahuan cukup sebanyak 1. Setelah dilakukan uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,003$. kekuatan hubungan adalah $r = 0,534$ termasuk kategori sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan kebersihan diri dengan *pityriasis versicolor* pada siswa MAN I Rantau Kabupaten Tapin ($p < 0,05$).

Kata kunci: *pityriasis versicolor*, tingkat pengetahuan, kebersihan diri.

ABSTRACT

Background: Skin fungus infections are quite common in Indonesia, which is a tropical country with hot and humid climate, especially when hygiene is less than perfect. Pityriasis versicolor is a skin disease caused by a malassezia furfur fungus characterized by macular skin. Often found in areas with a tropical climate. Personal hygiene is one of the factors that can affect the occurrence of pityriasis versicolor. A person's level of knowledge of personal hygiene will affect his hygiene.

Aim: To know the correlation between the level of knowledge of personal hygiene with pityriasis versicolor in students of MAN I Rantau Kabupaten Tapin.

Method: This research is analytic descriptive with cross-sectional approach. wick take by random sampling. Obtained 42 samples that meet the criteria of inclusion and exclusion.

Result: The sample in this study amounted to 42. Samples with pityriasis versicolor and level of knowledge as much as 2 respondents, with enough knowledge as much as 3 respondents. Samples without pityriasis versicolor with good knowledge as much as 36, with enough knowledge as much 1. After chi-square statistical test obtained $p = 0,003$. The strength of the relationship is $r = 0.534$ including to moderate category.

Conclusion: There is a correlation between the level of knowledge of personal hygiene with pityriasis versicolor in students of MAN I Rantau Kabupaten Tapin ($p < 0,05$).

Keywords: pityriasis versicolor, level of knowledge, personal hygiene.